saudaranya yang bekerja itu mengadu kepada Nabi ﷺ maka beliau bersabda, *"Mudah-mudahan engkau diberi rizki dengan sebab dia."* (HR. at-Tirmidzi, no.2448)

⑧ Berbuat Baik Kepada Orang-Orang Lemah

Beliau mengatakan, "Termasuk di antara kunci-kunci rizki adalah berbuat baik kepada orang-orang miskin." Rasulullah ﷺ bersabda, *"Bukankah kalian ditolong dan diberi rizki lantaran orang-orang lemah di antara kalian?"* (HR. al-Bukhari, no.108)

⑨ Hijrah di Jalan Allah

Allah عزوجل berfirman, artinya, *"Barangsiapa berhijrah di jalan Allah, niscaya mereka mendapati di muka bumi ini tempat hijrah yang luas dan rezki yang banyak."* (QS. an-Nisa: 100)

Saudaraku…Demikian paparan Syaikh Dr. Fadhl Ilahi dalam bukunya *"Mafaatiihu ar-Rizqi Fii Dhau-I al-Kitab wa as-Sunnah."* Semoga Allah عزوجل memberikan taufiq kepada kita dalam mencari karunianya dengan meniti jalan yang telah ditunjukkan oleh Allah عزوجل dan yang telah diterangkan oleh nabi-Nya yang mulia Muhammad ﷺ. Shalawat dan salam semoga Allah ﷻ curahkan kepada Muhammad ﷺ, keluarga, dan pengikutnya yang setia hingga akhir zaman. Amien. *wallahu a'lam* **(Redaksi)**

[Sumber: *"Mafaatiihu ar-Rizqi Fii Dhau-I al-Kitab wa as-Sunnah"* , edisi Indonesia "Kunci-Kunci Rizki Menurut al-Qur'an dan as-Sunnah", Dr. Fadl Ilahi, Darul Haq, Jakarta.]

Mutiara Hadits Nabawy

إِنَّ أَطْيَبَ مَا أَكَلَ الرَّجُلُ مِنْ كَسْبِهِ، وَإِنَّ وَلَدَهُ مِنْ كَسْبِهِ

"Sesungguhnya yang paling baik dari makanan seseorang adalah hasil jerih payahnya sendiri. Dan anak merupakan hasil jerih payah orangtua." (HR. an-Nasa'i dan Ahmad)

Sejak tahun 1995 buletin An-Nur telah dibaca oleh lebih dari 40.000 orang/edisi Bergabunglah bersama kami menjadi pembaca selanjutnya.

Informasi keagenan hubungi:

Tata Usaha Buletin An-Nur

Jl. Raya Lenteng Agung Barat No. 35 Jagakarsa, Jakarta Selatan

Telp. 021-78836327 Faks. 021-78836326

PENASEHAT: Ustadz Abu Bakar M. Altway **PENANGGUNG JAWAB:** Husnul Yaqin, Lc
PEMIMPIN REDAKSI: Amar Abdullah **SIDANG REDAKSI:** Binawan Sandi, S.Sos, Ahmad Farhan,Lc, Iwan Muhijat, S.Ag, Kholif Mutaqin
REDAKTUR PELAKSANA: Arif Ardiansyah **TU dan DISTRIBUSI:** Zainal Abidin
Izin STT Penerbitan Khusus: SK MenPen RI No. 2458/SK/DITJEN PPG/STT/1998.
Bagi Pembaca yang ingin beramal demi kelangsungan buletin ini bisa mengirimkan wesel pos ke **"Infaq An-Nur"** PO. Box. 7289 JKSPM 12072 Jakarta atau transfer ke rekening: 869-0267200 BCA KCU Margonda an. Kholif Mutaqin.

Mensyiarkan Manhaj Ahlus Sunnah wal Jama'ah

Tarif Berlangganan:
25 eksp./Jum'at = Rp.25.000,-/bulan
50 eksp./Jum'at = Rp.45.000.-/ bulan
100 eksp./Jum'at = Rp.70.000/ bulan
NO. Rekening: 869-0267200 BCA KCU Margonda a/n Kholif Mutaqin
Telp.(021) 78836327 Fax. (021)78836326
Hp:0813-17727355
E-mail: annur@alsofwah.or.id
website: http:/www.alsofwah.or.id

Buletin Dakwah AN-NUR النور

Th. XVIII No. 850/ Jum`at IV/Rabiul Tsani 1433 H/ 24 Februari 2012 M.

Kunci-Kunci Rizki

Sebagian besar manusia, baik yang beriman maupun yang tidak, meyakini bahwa rizki itu di tangan Allah عزوجل , Dialah yang mengatur, Dialah yang memberikan kepada siapa yang Dia kehendaki dan Dialah pula yang menahan rizki itu bagi siapa yang Dia kehendaki. Namun, untuk mendapatkan rizki tersebut memerlukan beberapa sebab, baik yang bisa dijangkau maupun yang di luar batas kemampuan akal. Berikut ini, sebagian kunci-kunci rizki yang dipaparkan oleh Syaikh Dr. Fadhl Ilahi رحمه الله dalam bukunya *"Mafaatiihu ar-Rizqi Fii Dhau-i al-Kitab wa as-Sunnah."* Semoga Allah عزوجل membalas beliau رحمه الله dengan kebaikan, amien. Dan, inilah ringkasannya. yaitu;

① Istighfar dan Taubat

Beliau mengatakan, "Di antara sebab terpenting diturunkannya rizki adalah istighfar (memohon ampun) dan taubat kepada Allah Yang Maha Pengampun dan Maha Menutupi (kesalahan)." Allah عزوجل menyebutkan tentang Nuh عليه السلام yang berkata kepada kaumnya, *"Maka aku katakan kepada mereka: 'Mohonlah ampun kepada Tuhanmu, -sesungguhnya Dia adalah Maha Pengampun-, niscaya Dia akan mengirimkan hujan kepadamu dengan lebat, dan membanyakkan harta dan anak-anakmu, dan mengadakan untukmu kebun-kebun dan mengadakan (pula di dalamnya) untukmu sungai-sungai.'"* (QS. Nuh: 10-12)

Imam al-Qurthubi رحمه الله mengatakan, "Dalam ayat ini, juga dalam surat Hud (ayat: 3-ed) adalah dalil yang menunjukkan bahwa istighfar merupakan salah satu sarana meminta diturunkannya rizki dan hujan" (*Tafsir al-Qurthubi*, 18/302).

Al-Hafizh Ibnu Katsir رحمه الله dalam tafsirnya mengatakan, maknanya, "Jika kalian bertaubat kepada Allah عزوجل , meminta ampun kepada-Nya dan

senantiasa menaati-Nya niscaya Ia akan membanyakkan rizki kalian dan menurunkan air hujan serta keberkahan dari langit, mengeluarkan berkah dari bumi, menumbuhkan tumbuh-tumbuhan, melimpahkan air susu perahan, membanyakkan harta dan anak-anak, menjadikan kebun-kebun dengan bermacam-macam buah-buahan serta mengalirkan sungai di antara kebun-kebun untuk kalian." (*Tafsir Ibnu Katsir*, 4/449)

Dalam sebuah hadits Rasulullah ﷺ bersabda,

مَنْ أَكْثَرَ الاسْتِغْفَارَ جَعَلَ اللهُ لَهُ مِنْ كُلِّ هَمٍّ فَرَجًا وَمِنْ كُلِّ ضِيقٍ مَخْرَجًا وَرَزَقَهُ مِنْ حَيْثُ لاَ يَحْتَسِبُ

"Barangsiapa memperbanyak istighfar (mohon ampun kepada Allah), niscaya Allah menjadikan baginya pada setiap kesedihannya jalan keluar dan pada setiap kesempitan ada kelapangan dan Allah akan memberinya rizki (yang halal) dari arah yang tiada disangka-sangka." (HR. Ahmad, Abu Dawud, dan Ibnu Majah)

② Takwa

Takwa menurut Imam Nawawi adalah, 'menaati Allah عزوجل dalam hal perintah dan larangan-Nya, maksudnya menjaga diri dari kemurkaan dan adzab Allah عزوجل.

Beliau mengatakan, "Termasuk sebab turunnya rizki adalah takwa." Di antara nash yang menunjukkan bahwa takwa termasuk di antara sebab turunnya rizki adalah, firman Allah ﷻ, yang artinya, *"Barangsiapa bertakwa kepada Allah niscaya Dia akan mengadakan baginya jalan keluar. Dan memberinya rezki dari arah yang tiada disangka-sangkanya. dan barangsiapa yang bertawakkal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan yang (dikehendaki)Nya. Sesungguhnya Allah telah mengadakan ketentuan bagi tiap-tiap sesuatu."* (QS. ath-Thalaq: 2-3)

Dalam Ayat di atas, Allah عزوجل menjelaskan bahwa orang yang merealisasikan takwa akan dibalas dengan dua hal. Pertama, "Allah akan mengadakan jalan keluar baginya. Artinya, Allah akan menyelamatkannya- sebagaimana dikatakan Ibnu Abbas- dari setiap kesusahan dunia maupun akhirat (*Tafsir al-Qurthubi*, 18/159). Kedua, Allah عزوجل akan memberinya rizki dari arah yang tidak disangka-sangka. Artinya, Allah عزوجل akan memberinya rizki yang tak pernah ia harapkan dan angankan (*Zaadul Masir*, 8/291-292)

③ Bertawakkal Kepada Allah

Tawakal menurut Imam al-Ghazali adalah, 'Penyandaran hati hanya kepada *wakil* (yang 'ditawakkali') semata.'

Beliau mengatakan, "Termasuk di antara sebab diturunkannya rizki adalah bertawakkal kepada Allah عزوجل." Rasulullah ﷺ bersabda, *"Sungguh, seandainya kalian bertawakkal kepada Allah sebenar-benar tawakkal, niscaya kalian akan diberi rizki sebagaimana rizki*

burung-burung. Mereka berangkat pagi-pagi dalam keadaan lapar, dan pulang sore hari dalam keadaan kenyang." (HR. Ahmad, di dalam al-Musnad, no. 205)

④ Beribadah kepada Allah sepenuhnya

Beliau mengatakan, "Di antara kunci-kunci rizki adalah beribadah kepada Allah عزوجل sepenuhnya." Yakni, hendaklah seorang hamba beribadah dengan hati dan jasadnya, khusyu' dan merendahkan diri di hadapan Allah Yang Maha Esa, menghadirkan (dalam hati) betapa besar keagungan Allah عزوجل, benar-benar merasakan kedekatan ketika sedang bermunajat kepada Allah Yang Maha Menguasai dan Maha Menentukan. Yakni, beribadah sebagaimana yang disebutkan dalam sebuah hadits, *"Hendaklah, kamu beribadah kepada Allah seakan-akan kamu melihat-Nya. Jika kamu tidak melihat-Nya maka sesungguhnya Dia melihatmu."* (HR. Muslim). Rasulullah ﷺ bersabda, *"Tuhan kalian berfirman, 'Wahai anak Adam, beribadahlah kepada-Ku sepenuhnya, niscaya Aku penuhi hatimu dengan kekayaan dan Aku penuhi kedua tanganmu dengan rizki. Wahai anak Adam!, jangan jauhi Aku sehingga Aku penuhi hatimu dengan kefakiran dan Aku penuhi kedua tanganmu dengan kesibukan."*(HR. al-Hakim di dalam *al-Mustadrak 'alash Shahihain*, Syaikh Albani menshahihkannya dalam *Silsilatul Ahadits ash-Shahihah*)

⑤ Silaturrahim

Beliau mengatakan, "Di antara pintu-pintu rizki adalah silaturrahim." Rasulullah ﷺ bersabda, *"Siapa yang senang untuk dilapangkan rizkinya dan diakhirkan ajalnya (dipanjangkan umurnya) maka hendaklah ia menyambung (tali) silaturrahim."* (HR. al-Bukhari, no.5985)

⑥ Berinfak di Jalan Allah

Beliau mengatakan, "Di antara kunci-kunci rizki lain adalah berinfak di jalan Allah."

Allah عزوجل berfirman, artinya, *"Dan barang apa saja yang kamu nafkahkan maka Allah akan menggantinya dan Dialah Pemberi rizki yang sebaik-baiknya."* (QS. Saba': 39)

Rasulullah ﷺ bersabda, *"Allah عزوجل berfirman, "Wahai anak adam, berinfaklah, niscaya Aku berinfak (memberi rizki) kepadamu."*(HR. Muslim)

⑦ Memberi Nafkah Kepada Orang yang Sepenuhnya Menuntut Ilmu Syari'at (Agama)

Beliau mengatakan, "Termasuk kunci-kunci rizki adalah memberi nafkah kepada orang yang sepenuhnya menuntut ilmu syari'at (agama)." Anas bin Malik رضي الله عنه mengatakan, "Dahulu ada dua orang saudara pada masa Rasulullah ﷺ. Salah seorang darinya mendatangi Nabi (yakni: untuk mencari ilmu dan pengetahuan-ed) dan (saudaranya) yang lain bekerja. Lalu,